

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “hubungan breastfeeding self-efficacy dengan keefektifan proses menyusui pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang” dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (77,3%) responden memiliki *breastfeeding self-efficacy* yang tinggi.
2. Lebih dari separuh (75%) responden memiliki keefektifan proses menyusui yang tergolong pada kategori efektif.
3. Terdapat hubungan antara *breastfeeding self-efficacy* dengan keefektifan proses menyusui pada ibu postpartum dengan nilai  $p < 0,05$

#### B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan agar skripsi ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan bagi tenaga pendidik diharapkan agar dapat mempertimbangkan untuk dapat menambahkan materi mengenai *breastfeeding self-efficacy* pada salah satu mata kuliah yang ada.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga keperawatan yang bertanggungjawab pada masing-masing wilayah puskesmas

diharapkan dapat mengkaji masalah yang dihadapi ibu dalam menyusui sehingga masalah ini dapat diatasi dan tidak mempengaruhi efikasi diri ibu dalam menyusui, sehingga proses menyusui yang efektif tetap dapat tercapai.

### 3. Bagi Peneliti

Penulis berharap dengan penelitian ini penulis lebih dapat mengembangkan diri dalam bidang penelitian kesehatan dan menjadikan penelitian ini sebagai pembelajaran bagi diri peneliti sebagai calon tenaga kesehatan. Dan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan *breastfeeding self-efficacy* dengan keberhasilan ASI eksklusif, dimana diketahui salah satu faktor yang menentukan keberhasilan ASI eksklusif adalah proses menyusui yang efektif.

